

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN
(Pada PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim)**

SKRIPSI



**Nama : Meissy Ayu Lestari
NIM : 222020089**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2024**

SKRIPSI

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN
(Pada PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim)**

**Diajukan Untuk Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Meissy Ayu Lestari
NIM : 222020089**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meissy Ayu Lestari
Nim : 222020089
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Manajemen
Judul : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang, Juni 2024



Meissy Ayu Lestari

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

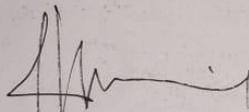
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan
Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan
Nama : Meissy Ayu Lestari
Nim : 222020089
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Manajemen

**Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Juni 2024**

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Aprianto, S.E., M. SI
NIDN/NBM : 0216087201/859190



Ida Zuraidah, S.E., M. SI
NIDN/NBM : 224017201

**Mengetahui,
Dekan**

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- **Anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu
(Benjamin Franklin)**

**Terucap syukur Skripsi ini kupersembahkan
kepada :**

- ❖ **Kedua orangtuaku dan adik-adiku**
- ❖ **almamaterku**

PRAKATA

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan”, telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan penelitian ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dan karunia dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi sebagaimana mestinya. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya khususnya kepada kedua orang tua penulis Ayah Bastomi Arifin (alm) dan Ibu Nurhalipa Wati yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, biaya dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing I Aprianto, S.E., M. SI dan pembimbing II Ida Zuraidah, S.E., M. SI yang telah sabar, tekun, tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan bimbingan beserta motivasi yang membangun kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah

mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abid Dzajuli S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Karyawan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Perusahaan PT Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian ini.
6. Saudara-saudari tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian penelitian ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dengan sebaik-baiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiinn.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Palembang, Juni 2024

Penulis

Meissy Ayu Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Teori Atribusi	8

2.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	9
3.	Pengendalian Internal	11
4.	Kinerja Perusahaan	15
B.	Penelitian Sebelumnya	17
C.	Kerangka Pemikiran	21
D.	Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN		26
A.	Jenis Penelitian.....	26
B.	Lokasi Penelitian.....	27
C.	Operasionalisasi Variabel.....	27
D.	Populasi dan Sampel	28
E.	Data yang diperlukan	29
F.	Metode Pengumpulan Data	30
G.	Analisis Data dan Teknik Analisis	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		39
A.	Hasil Penelitian	39
1.	Gambaran Umum Wilayah Penelitian	39
2.	Tingkat Penyebaran Kuesioner.....	40
3.	Gambaran Karakteristik Responden	40
4.	Jawaban Responden	41
5.	Analisis Deskripti Variabel Penelitian	44
6.	Hasil Pengolahan Data	52

a.	Uji Validitas	52
b.	Uji Reliabilitas	54
c.	Uji Asumsi Klasik.....	55
d.	Pengujian Hipotesis	57
B.	Pembahasan.....	63
1.	Hasil Uji Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan	63
2.	Hasil Uji Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan.....	66
3.	Hasil Uji Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan	68
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	70
A.	Simpulan	70
B.	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA		71

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I Metode Kerangka Pemikiran.....	25
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel I 1 Survei Pendahuluan	4
Tabel II 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	18
Tabel III 1 Operasional Variabel.....	27
Tabel III 2 Sampel Penelitian.....	29
Tabel IV 1 Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner.....	40
Tabel IV 2 Deskripsi Karakteristik Responden	41
Tabel IV 3 Hasil Total Jawaban Responden	42
Tabel IV 4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Komputer bagian akuntansi/keuangan	45
Tabel IV 5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Jaringan Internet.....	45
Tabel IV 6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Jaringan Komputer.....	46
Tabel IV 7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Proses Akuntansi.....	46
Tabel IV 8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator pengolahan data	47
Tabel IV 9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator pengendalian lingkungan	48
Tabel IV 10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator penilaian resiko	48
Tabel IV 11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator aktivitas pengendalian.	49
Tabel IV 12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator informasi dan komunikasi	49
Tabel IV 13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator pemantauan	50
Tabel IV 14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator kuantitas	51
Tabel IV 15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator kualitas	51

Tabel IV 16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator kerjasama	52
Tabel IV 17 Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi	53
Tabel IV 18 Validitas Pengendalian Internal	53
Tabel IV 19 Validitas Kinerja Perusahaan	54
Tabel IV 20 Hasil Pengujian Reliabilitas	54
Tabel IV 21 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel IV 22 Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel IV 23 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel IV 24 Hasil Koefisien Determinasi	60
Tabel IV 25 Hasil Uji F.....	61
Tabel IV 26 Hasil Uji t.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioenr Penelitian
- Lampiran 2 Uji Validitas
- Lampiran 3 Uji Reliabilitas
- Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 Fotocopy Sertifikat Pelatihan Manajemen Resiko
- Lampiran 6 Fotocopy Sertifikat Pelatihan Audit Forensik
- Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat Pelatihan Audit Tertentu
- Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat Membaca Dan Menghafal Al-quran
- Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan
Perusahaan Jasa
- Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat Pelatihan SPSS
- Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 13 Fotocopy Plagiaris
- Lampiran 14 Biodata Penulis

ABSTRAK

Meissy Ayu Lestari/ 222020089/ Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (PT. Bukit Asam,Tbk Tanjung Enim)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Tempat penelitian ini dilakukan di wilayah PT. Bukit Asam,Tbk Tanjung Enim dengan responden sebanyak 40. Sampel yang digunakan yaitu Sample Jenuh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengambilan data dilakukan dengan kuesioner dan wawancara. Analisis data digunakan data kuantitatif . Teknik analisis digunakan dengan bantuan program SPSS. 25. Pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Kata Kunci : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

ABSTRACT

Meissy Ayu Lestari / 222020089 / The Effect of Information Technology Utilization and Internal Control on Company Performance (PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim)

This study was conducted to determine how the Effect of Information Technology Utilization and Internal Control on Company Performance. This research uses associative research. This research was conducted in the area of PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim with 40 respondents. The sample used was Saturated Sample. The data used in this study are primary data. The data collection technique was carried out by questionnaire and interview. Data analysis used quantitative data. The analysis technique was used with the help of the SPSS program. Hypothesis testing simultaneously shows that the utilization of information systems and internal control has a significant effect on company performance, while partially shows that the effect of utilization of accounting information has a significant effect on company performance and internal control has a significant effect on company performance.

Keywords : Information Technology Utilization and Internal Control Of Company Performance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam mengelola dan menjalankan kegiatan organisasi akan dicapai perusahaan baik sekarang maupun yang akan datang sehingga perusahaan dapat berkembang sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan yang telah disusun, hal ini memiliki hubungan yang erat dan saling memiliki keterkaitan faktor yang satu dengan yang lain.

Kinerja perusahaan PT. Bukit Asam (BA) didukung oleh kinerja karyawan yang baik. Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu perusahaan adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang andal kegiatan perusahaan tidak akan terselesaikan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan kebutuhannya agar tercipta kinerja yang baik dalam perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah tingkat hasil kerja karyawan dalam pencapaian persyaratan pekerjaan yang diberikan (Kristanti & Pangastuti,

2019:32). Perusahaan tentu membutuhkan karyawan sebagai tenaga kerja yang meningkatkan produk dan layanan yang berkualitas. Mengingat karyawan dianggap merupakan bagian aset perusahaan yang penting dalam memberikan kontribusi kepada perusahaan untuk memperoleh kinerja yang baik serta mampu berkompetisi (Kristanti & Pangastuti, 2019:33).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan fasilitas-fasilitas yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak dalam mendukung dan meningkatkan kualitas informasi untuk setiap lapisan masyarakat secara cepat dan berkualitas. Sedangkan pengertian lain menjelaskan bahwa pengertian teknologi informasi (IT) adalah istilah umum teknologi untuk membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan mengomunikasikan dan menyebarkan informasi, yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas manusia (Kessi, 2019:27).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah pengendalian internal. Pengendalian internal (internal control) adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran kategori sebagai berikut:

efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Rama, 2008:132).

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel teknologi informasi yang dilakukan oleh Primawanti & Ali (2022) mengatakan variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian Aminah, dkk (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel pengendalian internal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustofa, dkk (2022) mengatakan variabel pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruliyanti & Siahaan (2021) menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh secara signifikan.

Fenomena yang berkaitan dengan teknologi informasi yaitu kasus hoax sering kali muncul akibat kurangnya ketelitian teknologi informasi di perusahaan, yang mengakibatkan kesulitan dalam mendeteksi dan memfilter berita yang tidak benar, membuka peluang bagi penyebaran informasi palsu di lingkungan perusahaan PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim.

Fenomena yang berkaitan dengan pengendalian internal yaitu beberapa kasus laporan keuangan palsu di perusahaan terbuka (Tbk) yang menjadi perhatian serius institute akuntan publik Indonesia (IAP). Fraud

laporan keuangan sejumlah BUMN emiten pasar modal, seperti yang pernah pada PT. Waskita Karya (Persero) (WSKT), PT. Wijaya Karya (Persero) (WIKA) dan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) berimbas terhadap sentiment investor. Ketua Forum Akuntan Investigator Indonesia (FAIr) IAPI, Irwanto SE CRA CLI CP CPA mengatakan pemalsuan laporan keuangan yang terjadi di badan usaha atau perusahaan bisa terjadi karena tidak berjalannya fungsi manajemen anti fraud di perusahaan tersebut. Menurutnya sistem pengawasan internal di dalam perusahaan yang bermasalah dalam perusahaan yang bermasalah dalam laporan keuangan juga menjadi salah satu ciri dari tidak pernah dilakukannya evaluasi secara berkala. Kasus yang pernah terjadi dinilai sebagai salah satu dampak dari tidak berjalannya anti fraud dan pengendalian internal.

Berdasarkan fenomena di atas sehingga dapat dilakukan survei pendahuluan terhadap perusahaan PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim.

Tabel I. 1
Survei Pendahuluan

Tempat Penelitian	Fenomena
PT. Bukit Asam Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Kec. Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, 31711	Fenomena terkait dengan teknologi informasi adalah hasil wawancara dengan bapak K.M Salman selaku manajer PT. Bukit Asam, Tbk menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi yang belum maksimal dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil, sering

	<p>terjadinya pemadaman listrik,, mengingat juga lokasi perusahaan yang berada di kota kecil Tanjung Enim, lingkungannya juga banyak terdapat banyak pepohonan serta SDM nya yang masih kurang memahami pemrograman baru dan harus mengikuti pelatihan di satuan kerja nya tersendiri sehingga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.</p> <p>Fenomena terkait dengan pengendalian internal adalah hasil wawancara dengan bapak K.M Salman selaku manajer PT. Bukit Asam, Tbk menjelaskan bahwa pengendalian internal sering dilakukan oleh unit karyawan yang tidak produktif, tidak kompeten, berintegritas rendah, kurangnya pengawasan serta mudah di ajak kolusi sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.</p>
--	--

Sumber : Penulis, 2024

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan?

2. Bagaimanakah pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan?
3. Bagaimanakah pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai informasi untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi PT. Bukit Asam, Tbk dalam memahami dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Teori Atribusi

Teori atribusi mempelajari bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan atau sebab perilakunya. Teori atribusi merupakan teori yang dikembangkan oleh Fritz Heider yang berargumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi oleh kekuatan internal (*Internal Forces*) yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti kemampuan atau usaha dan kekuatan eksternal (*Ekternal Forces*) yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar, seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan. Teori atribusi sendiri menjelaskan mengenai pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa yang ada disekitar mereka yang dimana untuk mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Teori atribusi sendiri dijelaskan adanya perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat diketahui sikap atau karakteristik dari orang tersebut serta bisa juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi yang dialaminya.

Perilaku yang dialaminya tersebut bisa disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Perilaku yang disebabkan oleh faktor internal adalah perilaku yang diyakini berada di bawah kendali atau berasal dari dalam individu tersebut, contohnya ciri kepribadian dan motivasi atau kemampuan.

Sedangkan perilaku yang disebabkan oleh faktor eksternal adalah perilaku yang diyakini merupakan hasil dari sebab-sebab luar atau berasal dari luar dari individu, contohnya peralatan atau berasal dari luar diri individu, contohnya peralatan atau pengaruh sosial dari orang. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan atau sebab perilakunya.

Hasil pembahasan ini menyangkut dengan pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh sumberdaya yang berkualitas serta kemampuan perusahaan dalam memajukan dirinya.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

a. Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kata Teknologi Informasi berasal dari kata *Information Technology* berdasarkan kamus *Advanced Learner's Dictionary of Current English* (1974) adalah penerapan pengetahuan secara sistematis pada tugas-tugas praktis dalam suatu industri. Teknologi dapat diartikan sebagai pelaksanaan ilmu, sinonim dengan ilmu terapan. Secara umum pengertian teknologi informasi adalah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terutama pada aplikasi *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak komputer).

b. Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi diukur menggunakan beberapa indikator, antara lain sebagai berikut :

1) Intensitas Pemanfaatan

Intensitas pemanfaatan adalah sejauh mana perusahaan menggunakan teknologi dalam proses pengawasan evaluasi dan pengelolaan kinerja mereka.

2) Frekuensi Pemanfaatan

Frekuensi pemanfaatan adalah merujuk pada seberapa sering teknologi digunakan dalam proses pengendalian internal perusahaan.

3) Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang saling terhubung memungkinkan komunikasi dan pertukaran data antara berbagai perangkat komputer.

4) Proses Akuntansi

Proses akuntansi serangkaian langkah atau tindakan yang dilakukan untuk mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, menganalisis dan melaporkan transaksi keuangan sebuah entitas bisnis.

5) Pengolahan Data

Pengolahan data di sisi lain adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, penyimpanan dan pemeliharaan data dalam sebuah organisasi.

3. Pengendalian Internal

a. Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengamankan dan menciptakan efisiensi dan efektifitas perusahaan. Yuhanis (2021 :44)

Pengendalian internal dimaksudkan untuk melindungi perusahaan terhadap penyelewengan keuangan dan hukum, serta untuk mengidentifikasi dan menangani resiko dengan tujuan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisiensi dalam upaya mencapai sasaran-sasaran perusahaan. Perusahaan perlu memiliki Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang berlaku bagi seluruh jajaran perusahaan baik dewan komisaris, direksi maupun seluruh karyawan. Pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar-standar etika yang berlaku di perusahaan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan tidak adanya.

Pemeriksaan atau pengawasan yang efektif dapat melemahkan pengendalian internal perusahaan. Demikian pula pengaruh atau kekuasaan yang terlalu besar pada satu pihak tertentu, misalnya direksi dapat menarik perusahaan ke suatu kepentingan tertentu yang berpotensi merugikan perusahaan. Oleh sebab itu diperlukan adanya mekanisme *check and balance* yang efektif. Mekanisme ini menghendaki diterapkannya praktik pengecekan yang efektif dan keharusan adanya

pembagian kekuasaan yang seimbang dan saling melengkapi di antara berbagai unsur dalam perusahaan.

Tujuan pengendalian internal sejalan dengan sebagian uraian peran dan kewajiban direksi menurut undang-undang. Peran tersebut pada umumnya sesuai dengan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (Syofyan, 2021).

b. Indikator Pengendalian Internal :

1) Lingkungan Pengendalian

a) Integritas dan nilai-nilai etis

Integritas dan nilai-nilai etis menghendaki perusahaan memiliki kode etik (*code of ethics*) secara tertulis, memastikan bahwa semua aparat perusahaan telah mengetahui kode etik dan tanggung jawabnya masing-masing. Direksi berperan sebagai pemberi contoh teladan dalam pelaksanaan kode etik dan menjaga kejujuran. Nilai-nilai kejujuran dan etika yang ada di perusahaan merupakan hasil pelaksanaan dari standar-standar etika dan perilaku yang dimiliki oleh perusahaan.

b) Komitmen terhadap kompetensi

Dalam melakukan perekrutan terhadap pimpinan dan staf perusahaan, direksi harus mengutamakan unsur kompetensi dapat dipercaya dan tanggap terhadap berbagai perusahaan. Komponen adalah pengetahuan dan keahlian yang diperlakukan untuk mengerjakan tugas-tugas individu yang telah ditetapkan.

Komitmen untuk kompetensi, termasuk di antaranya pertimbangan manajemen tentang tingkatan kompetensi untuk bidang tugas tertentu dan bagaimana setiap tingkatan tersebut mampu menterjemahkan ke dalam keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan.

c) Dewan komisaris dan komite audit

Dewan komisaris harus independen terhadap direksi. Dalam pelaksanaan perannya sebagai pengawas direksi, dewan komisaris mendelegasikan sebagian perannya kepada komite audit yang akan berperan terhadap pengawasan proses pelaporan keuangan. Dewan komisaris yang efektif adalah independen terhadap manajemen dan anggotanya melibatkan diri dalam pemeriksaan secara cermat terhadap kegiatan manajemen.

d) Filosofi dan gaya kepemimpinan direksi

Direksi harus memberikan contoh berperilaku etis dengan cara mengikuti kode etik. Direksi memperlakukan staf menekankan pentingnya pengendalian intenal. Di samping itu direksi juga menciptakan gaya kepemimpinan yang demokratis dan cocok untuk mengembangkan perusahaan.

e) Struktur organisasi

Struktur organisasi perusahaan haruslah mencerminkan garis tanggung jawab dan kewenangan.

f) Pembagian wewenang dan tanggung jawab

Direksi harus membuat uraian peran dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi secara tertulis, pembagian peran dan tanggung jawab tersebut haruslah dibuat secara menyeluruh agar tidak tumpang tindih.

g) Kebijakan dan pelaksanaan sumber daya manusia.

Direksi membuat kebijakan tertulis tentang perekrutan, orientasi, pelatihan, motivasi, evaluasi, promosi, kompensasi, pemberhentian dan perlindungan karyawan.

2) Penilaian resiko (*Risk Assesment*)

a) Menyusun kebijakan dan strategi manajemen resiko secara tertulis dan komprehensif.

b) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen resiko dan eksposur resiko yang diambil perusahaan.

c) Mengevaluasi dan menyetujui transaksi yang memerlukan persetujuan direksi.

d) Mengembangkan budaya manajemen resiko.

3) Aktivitas pengendalian (*Control activities*)

Aktivitas pengendalian menghendaki adanya pemisahan tugas yang memadai, orientasi atas transaksi dan aktivitas, formulir dan catatan yang lengkap, pengecekan fisik terhadap kinerja.

4) Informasi dan komunikasi (*Information and communication*)

Informasi harus diidentifikasi dan dikomunikasikan agar staf dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Sistem informasi yang berfungsi dengan baik dapat membantu meyakinkan bahwa tanggung jawab telah dilaksanakan. Informasi harus disajikan dalam bentuk laporan keuangan agar dapat dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang memerlukannya.

5) Pemantauan (*Monitorig*)

Pemantauan dapat dilaksanakan secara terus menerus atau periodik. Pemantauan dimaksudkan untuk menilai kualitas pengendalian intern. Informasi atas pemantauan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti studi atas pelaksanaan pengendalian intern, laporan auditor internal, umpan balik dari staf dan komplain dari pelanggan. Aktivitas pemantaun berhadapan dengan penilain secara terus menerus dan periodik terhadap kinerja pengendalian internal oleh manajemen dan untuk menentukan bahwa pengendalian telah dioperasikan sesuai dengan yang diharapkan dan telah dimodifikasi sesuai dengan perubahan kondisi.

4. Kinerja Perusahaan

a. Pengertian Kinerja Perusahaan

Kinerja merupakan aspek penting dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan atau instansi. Dengan kinerja pegawai yang baik pada suatu

perusahaan atau instansi, maka perusahaan atau instansi tersebut akan dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Hal ini dikarenakan kinerja sebagai penentu keberhasilan serta kelangsungan hidup perusahaan. Dalam setiap organisasi, manusia merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menghidupkan organisasi tersebut.

Secara konseptual, kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segitu, yaitu kinerja perusahaan secara individu dan kinerja organisasi. Kinerja perusahaan adalah hasil kerja perorangan dalam organisasi, sedangkan kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi. Kinerja perusahaan dan organisasi mempunyai keterkaitan erat. Tercapainya tujuan organisasi tidak dapat dilepaskan dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang dipergunakan atau dijalankan oleh karyawan yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut.

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Ridwan (2023 : 7).

b. Indikator Kinerja Perusahaan

Indikator kinerja menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson (2006) adalah sebagai berikut :

Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan. Kuantitas yang diukur dari pegawai/karyawan adalah terhadap jumlah pekerjaan yang diselesaikan.

1) Kuantitas

Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan. Kuantitas yang diukur adalah terhadap jumlah pekerjaan yang diselesaikan.

2) Kualitas

Kualitas adalah ketaatan dalam prosedur, disiplin, dedikasi. Tingkat dimana hasil pekerjaan memenuhi tujuan-tujuan yang diharapkan dari suatu kegiatan. Kualitas kerja terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tingkat penyelesaian pekerjaan dengan keterampilan dan kemampuan perusahaan.

3) Kerjasama

Kemampuan kerjasama adalah kemampuan seorang dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya. (Mathis, 2006:378).

B. Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Variabel-variabel tersebut adalah pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kinerja

perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel II. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Peneliti, Tahun Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Jasa Raharja Cabang Lampung (Ruliyanti & Siahaan, 2021).	Persamaan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel independennya yaitu pengendalian internal dan variabel dependennya yaitu kinerja perusahaan.	Perbedaan penelitian ini terletak pada sistem informasi akuntansi, motivasi kerja.
2.	Pengaruh Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Perusahaan (Aminah dkk, 2021).	Persamaan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel independennya yaitu pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi dan variabel dependennya yaitu kinerja perusahaan.	Perbedaan penelitian ini terletak pada pengalaman kerja.
3.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja	Persamaan penelitian yang akan	Perbedaan penelitian ini terletak pada

	Perusahaan (Rampengan & Prayanthi, 2022).	penulis lakukan terletak pada variabel independennya yaitu pengendalian internal dan variabel dependennya yaitu kinerja perusahaan.	variabel sistem informasi akuntansi.
4.	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Putra dkk, 2023).	Persamaan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel independennya yaitu penggunaan teknologi informasi, pengendalian internal dan variabel dependennya yaitu kinerja perusahaan.	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel efektivitas sistem informasi akuntansi.
5.	Pengaruh Kepemimpinan Transaksional, Lingkungan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Perusahaan (Asteri dkk, 2023).	Persamaan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel independennya yaitu lingkungan kerja dan variabel dependennya kinerja perusahaan.	Perbedaan penelitian ini terletak pada kepemimpinan transaksional dan motivasi.

Sumber : Penulis, 2024

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ruliyanti & Siahaan (2021) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Jasa Raharja Cabang Lampung ditemukan bahwa hasil analisis data dapat menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aminah dkk, (2021) dengan judul Pengaruh Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rampengan dkk, (2022) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan, maka hipotesis 1 dan hipotesis 2 dapat diterima.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra dkk, (2023) dengan judul Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja

Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, efektivitas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja perusahaan, maka hipotesis 1, hipotesis 2 dan hipotesis 3 dapat diterima.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Astari dkk, (2023) dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Transaksional, Lingkungan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transaksional, lingkungan kerja, motivasi kerja, maka hipotesis 1, hipotesis 2 dan hipotesis 3 dapat diterima.

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam beberapa aspek berdasarkan standar ukuran yang telah ditetapkan dapat dikatakan sebagai hasil dari kinerja perusahaan, setiap prestasi yang telah di gapai tentu tidak lepas dari usaha dan kerja keras dari individu tersebut, sebab itu kinerja perusahaan menjadi tupoksi yang penting dalam kemajuan perusahaan Astari dkk, (2023).

Kinerja merupakan suatu hasil yang dikerjakan oleh seseorang atau organisasi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan perusahaan. Kinerja dapat diartikan juga sebagai suatu tindakan yang sudah dilakukan oleh setiap individu baik itu karyawan ataupun manajer untuk mencapai tujuan. Karyawan adalah sumberdaya manusia atau individu yang bekerja disuatu

institusi baik itu swasta atau pemerintah. Maka, kinerja perusahaan merupakan pencapaian seseorang atau kelompok organisasi berdasarkan ketentuan wewenang/tanggung jawab yang telah ditetapkan batas waktunya. Ketika kinerja perusahaan berhasil dicapai maka tujuan dari perusahaan akan dengan mudah terealisasi. Kinerja perusahaan yang baik akan menghasilkan pengaruh pada perusahaan dalam proses manajemen. (Rampengan & Prayanthi, 2022).

Kinerja perusahaan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang perusahaan dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Ada beberapa indikator yang mempengaruhi yang mempengaruhi kinerja perusahaan diantaranya adalah jumlah pekerjaan yang dilakukan, kualitas dari pekerjaan yang dilakukan, tepat waktu dalam menyelesaikan semua pekerjaan yang ada, tingkat kehadiran selama ia bekerja dan karyawan yang mampu melakukan kerja sama dengan atasan atau pihak manapun. Kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Putra dkk, (2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Aminah dkk, (2021) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh kinerja perusahaan. Pengendalian internal yang dilakukan seseorang berlandaskan nilai baik dan buruk agar dapat dibedakan mana yang harus diterapkan dan tidak diterapkan dapat

mencegah suatu kecurangan sehingga orang lebih berhati-hati lagi dalam melakukan sesuatu atau mengambil tindakan.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan

Penggunaan teknologi informasi berperan terhadap kinerja perusahaan, teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah data diantaranya, mendapatkan, memproses, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data ke dalam berbagai cara guna menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu berupa informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu, serta dapat digunakan untuk keperluan bisnis, pribadi maupun pemerintah yang merupakan informasi strategis dalam pengambilan keputusan.

Penggunaan teknologi informasi yang baik akan sangat mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Manfaat yang diberikan oleh penggunaan teknologi informasi sangat membantu mempercepat pemrosesan data transaksi dan tampilan laporan keuangan agar dapat disajikan secara tepat waktu. Pemanfaatan teknologi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Penggunaan teknologi informasi sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah Putra dkk, (2023).

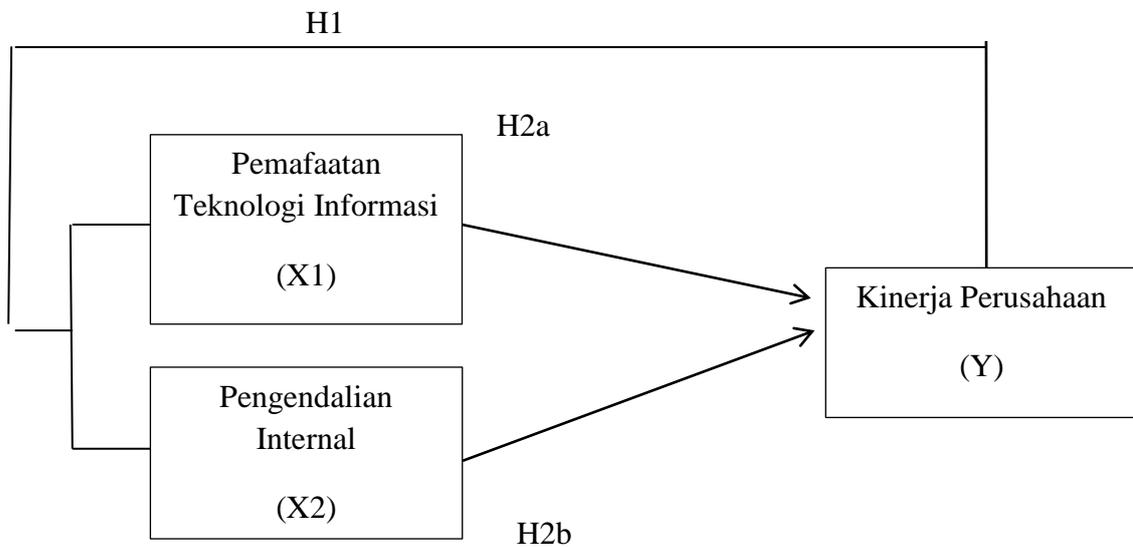
Penelitian yang dilakukan oleh (Putra dkk (2023) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Semakin maju teknologi informasi, maka semakin baik pula kinerja perusahaan.

3. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan

Sistem Pengendalian internal memegang peran penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Tercapainya pengendalian internal perusahaan yang baik tentu saja akan mempengaruhi atau meningkatkan produktivitas serta kinerja perusahaan. Pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen jaminan untuk mencapai tujuan sarannya.

Pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan dewan direksi, manajemen dan personal lainnya yang dibuat untuk memeberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Berdasarkan kategori yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sehingga dapat membantu dalam melindungi asset dari penyalahunaan oleh Rampengan & Prayanthi (2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Rampengan & Prayanthi (2022) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semakin bagus pengendalian internalnya maka akan mempermudah proses pengambilan keputusan dan kecilnya kemungkinan kecurangan yang ada.



Sumber : Penulis, 2024

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir, maka perumusan hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Secara Bersama

H1 : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan.

2. Secara Parsial

H2a : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informas Tterhadap Kinerja Perusahaan.

H2b : Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ada 3 macam penelitian dilihat dari tingkat eksplanasinya (Sujarweni, 2021:16):

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih yang bersifat independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan variabel yang satu dengan variabel yang lain atau variabel satu dengan standar.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang penulis pilih adalah Jl. Parigi No.1, Tj. Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan 31711.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel yang terdapat dalam penelitian dan tujuannya adalah menentukan skala pengukuran dari setiap variabel. Operasionalisasi variabel yang diperlukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel III. 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Perusahaan (Y)	Kinerja perusahaan adalah tingkat hasil kerja karyawan dalam pencapaian persyaratan pekerjaan yang diberikan	1. Kuantitas	Ordinal
		2. Kualitas	
		3. Kerjasama	
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah untuk membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan an menyebarkan informasi yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah, membka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas manusia.	1. Intensitas Pengendalian	Ordinal
		2. Frekuensi Pemanfaatan	
		3. Jumlah Komputer	
		4. Proses Akuntansi	
		5. Pengolahan Data	
Pengendalian Internal (X2)	Pengendalian internal adalah suatu	1. Lingkungan Pengendalian	Ordinal

proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen dan personel lainnya yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran kategori sebagai berikut : efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.	2. Penilaian Resiko	
	3. Aktivitas Pengendalian	
	4. Informasi dan Komunikasi	
	5. Pemanatauan	

Sumber : Penulis 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sujarweni, 2020:80). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh (Sujarweni, 2020:81). Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang diteliti adalah bagian *Technology Information* (IT),

Satuan Pengawasan Intern yang bekerja di PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim dengan jumlah responden sebanyak 40.

Tabel III. 2
Sampel Penelitian

No	PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim	Jumlah Responden
1	Kepala Technology Information (IT)	1
2	Staf Technology Information (IT)	19
3	Kepala Staf Satuan Pengawasan Intern (SPI)	1
4	Staf Satuan Pengawasan Intern (SPI)	19
5	Jumlah	40

Sumber : Penulis, 2024

E. Data yang diperlukan

Jenis data dan sumber data menurut cara memperolehnya antara lain sebagai berikut (Sekaran & Bougie, 2019:41) :

1. Data Primer

Data primer yaitu jenis informasi tertentu lainnya paling baik diperoleh dengan mengamati peristiwa, orang dan objek atau dengan menyebarkan kuesioner kepada orang-orang. Data primer (*primary data*) merujuk pada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri melalui instrumen seperti survei, wawancara, kelompok fokus atau observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder (*secondary data*) yaitu data yang telah ada dan tidak dikumpulkan oleh peneliti. Beberapa sumber data sekunder antara lain buletin statistik, publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan dari dalam atau luar perusahaan, data yang tersedia dari penelitian sebelumnya, studi kasus dan dokumen perpustakaan, data online, situs web perusahaan, data internet pada umumnya.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu bagian *Technology Information* (IT) dan Satuan Pengawasan Intern yang berkerja di perusahaan PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim.

F. Metode Pengumpulan Data

Secara umum metode pengumpulan data dapat dibagi atas beberapa kelompok (Sujarweni, 2021:92-95) :

1. Tes

Data dalam penelitian dibagi mejadi tiga, yaitu fakta, pendapat dan kemampuan, instrumen digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data yang *valid* dan detail.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

4. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

5. Survei (*survey*)

Survei lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan perumusan kebijakan dan bukan untuk pengembangan.

Analisis dokumen lebih mengarah pada bukti konkret. Instrumen ini untuk menalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Wawancara dilakukan langsung dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan bagian *Technology Information* (IT), Satuan Pengawasan Intern yang bekerja di perusahaan PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim. Kuesioner dilakukan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan untuk *Technology Information* (IT), Satuan Pengawasan Intern yang bekerja di perusahaan PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dikelompokkan menjadi 2 (Sujarweni, 2019:11-12) yaitu :

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah analisis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk

penelitian tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, sejarah, aktivitas sosial dan sebagainya.

Analisis kuantitatif adalah penelitian yang menganalisis dan menghasilkan penemuan-penemuan yang akan dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara yang lainnya dari kuantitatif (pengukuran).

2. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim adalah dengan analisis regresi linear berganda untuk meyakinkan bahwa variabel bebas Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal mempunyai pengaruh variabel terikat terhadap Kinerja Perusahaan, selanjutnya dilakukan hipotesis secara simultan dan hipotesis secara parsial untuk mengetahui signifikan dari Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal terhadap variabel terikat Kinerja Perusahaan serta membuat kesimpulan dan yang terakhir adalah menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Teknik analisis dalam penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program for Speciene* (SPSS). Sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat metode OLS (Ordinary Least Square) merupakan salah satu metode analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan

Teknologi Informasi, Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan
maka terlebih dahulu dilakukan uji sebagai berikut :

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *corrected item-total correction* pada *output cronbach alpha*) dengan r tabel (Sujarweni, 2020:157).

r hitung $>$ r tabel maka butir atau pertanyaan valid

r hitung $<$ r tabel maka butir atau pertanyaan tidak valid

Uji reliabilitas untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Sujarweni, 2020:158).

Cronbach Alpha $>$ 0,60 maka reliabel

Cronbach Alpha $<$ 0,60 maka tidak reliabel

b. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Data yang diolah dalam statistik deskriptif hanya satu variabel saja. Statistik deskriptif dapat menghasilkan tabel, grafik dan diagram. Statistik deskriptif dalam

penelitian penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan dan penyusunan data dalam bentuk nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, nilai standar deviasi (Sujarweni, 2021:173).

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji statistik kolmogrof (Sujarweni, 2021:175).

$\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

$\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu modal. Uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Sujarweni, 2021:176).

3) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variabel residual suatu periode pengantaran ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedasititas pada suatu model dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 (Sujarweni, 2021:177).

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpengaruhi yaitu residual berdistribusi normal, tidak ada multikolinieritas, tidak ada heteroskedastisitas dan tidak ada autokerlasi (Sujarweni, 2021:180).

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati 1, maka variabel independent berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan

pengganggu diusahakan minimum sehingga R mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya (Sujarweni, 2021:182).

1) Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F)

Pengujian hipotesis secara bersama merupakan pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ($X_1, X_2,$) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y). Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara bersama (Sujarweni, 2021:182).

a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

H_{01} : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

H_{a1} : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

b) Menentukan Tarif Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas $(db) = n-k-1$, taraf nyata (α) berarti nilai t tabel taraf nyata dari f tabel ditentukan dengan derajat bebas $(db) = n-k-1$.

c) Kesimpulan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

2) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis secara parsial merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui variabel dependen (Y). Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial (Sujarweni, 2021:161-164).

a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

(1) Hipotesis 2.a Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan

H_{02a} : Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

H_{a2a} : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

(2) Hipotesis 2.b Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan

H_{02b} : Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

H_{a2b} : Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5 % taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$, taraf nyata () nilai t tabel, taraf nyata dari F tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = $n-k-1$.

Kesimpulan Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Sebaliknya jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

a. Sejarah PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim

Sejarah pertambangan batu bara di Tanjung Enim dimulai sejak zaman colonial Belanda tahun 1919 dengan menggunakan metode penambangan terbuka (open pit mining) di wilayah operasi pertama, yaitu di Tambang Air Laya. Selanjutnya mulai 1923 beroperasi dengan metode penambangan bawah tanah (underground mining) hingga 1940, sedangkan produksi untuk kepentingan komersial dimulai pada 1938.

Seiring dengan berakhirnya kekuasaan colonial Belanda di tanah air, pada pertambangan nasional. Pada 1950, Pemerintah Republik Indoneisa kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 1 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Bukit Asam (Persero), yang selanjutnya disebut PTBA atau Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industry batu bara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan.

b. Visi dan Misi PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim

Adapun Visi dan Misi Perusahaan PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim

a) Visi

Perusahaan energi kelas dunia peduli lingkungan.

b) Misi

Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.

2. Tingkat Penyebaran Kuesioner

Kuesioner yang telah dibagikan ke PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim yaitu sebanyak 40 kuesioner dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel IV. 1
Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner

No	Nama	Jumlah Kuesioner	Data Tidak Kembali	Diolah
1	PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim	40	-	40
	Jumah	40	-	40

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Berdasarkan table IV.1 dapat dilihat bahwa dari 40 kuesioner yang telah dibagikan pada PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim, peneliti berhasil mengumpulkan 40 kuesioner yang dikembalikan untuk diolah. Penyebaran kusioner dilakukan tanggal 22 Januari sampai dengan 12 Februari 2024.

3. Gambaran Karakteristik Responden

Untuk mendapatkan gambaran mengenai karakteristik perusahaan sebagai responden, berikut ini diuraikan pengelompokan karyawan di PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim berdasarkan karakteristik masa kerja, jenis

kelamin, dan pendidikan terakhir. Adapun data yang penulis peroleh mengenai identitas responden adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 2
Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	30	75%
	Perempuan	10	25%
	Jumlah	40	100%
Tingkat Pendidikan	D3	6	15%
	S1	18	45%
	S2	10	25%
	S3	6	15%
	Jumlah	40	100%
Usia	<25 Tahun	0	-
	25 – 30 Tahun	5	13%
	30 – 35 Tahun	23	58%
	>50Tahun	12	30%
	Jumlah	40	100%
Jabatan	Auditor Junior	12	30%
	Auditor Senior	28	70%
	Jumlah	40	100%
Lama Bekerja	<1 Tahun	0	-
	1 Tahun	0	-
	1 – 5 Tahun	12	30%
	>5 Tahun	28	70%
	Jumlah	40	100%

Sumber : Penulis, 2024

4. Jawaban Responden

Penelitian ini didasarkan pada hasil transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Kuesioner ini telah dibagikan kepada seluruh responden yang terdiri dari auditor junior dan auditor senior.

Kuesioner yang dibagikan kepada responden terdiri dari 3 (tiga) variabel dengan 2 (tiga) variabel X (bebas) yaitu pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal serta variabel Y (terikat) yaitu kinerja

perusahaan. Butir pertanyaan pada variabel-variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1) terdiri dari 5 (lima) pertanyaan terbagi atas 5 (lima) indikator, Komputer bagian akuntansi/keuangan 1 (satu) pertanyaan, Jaringan Internet 1 (satu) pertanyaan, Jaringan Komputer 1 (satu) pertanyaan, Proses Akuntansi 1 (satu) pertanyaan, Pengolahan Data 1 (satu) pertanyaan.

Variabel pengendalian internal (X2) terdiri dari 5 (lima) pertanyaan terbagi atas 5 (lima) indikator, lingkungan pengendalian 1 (satu) pertanyaan, penilaian resiko 1 (satu) pertanyaan, aktivitas pengendalian 1 (satu) pertanyaan, informasi dan komunikasi 1 (satu) pertanyaan, pemantauan 1 (satu) pertanyaan.

Variabel Kinerja Perusahaan (Y) terdiri dari 9 (enam) pertanyaan terbagi atas 3 (tiga) indikator, 5 (lima) pertanyaan, kuantitas 2 (dua) pertanyaan, kualitas 1 (satu) pertanyaan. Dan kerjasama 2 (dua) pertanyaan,

Tabel IV. 3
Hasil Total Jawaban Responden

	Data Ordinal			Data Interval		
	X1	X2	Y	X1	X2	Y
R.1	20	19	20	16.025	15.467	15.702
R.2	14	5	11	11.919	5.000	8.726
R.3	12	11	12	9.437	9.769	9.459
R.4	7	10	14	7.010	9.497	10.661
R.5	15	12	13	12.076	10.563	10.011
R.6	15	11	12	12.076	9.372	9.220
R.7	8	5	11	7.551	5.000	8.457
R.8	13	15	16	10.747	12.710	12.448

R.9	19	12	15	15.324	10.718	11.515
R.10	14	16	18	11.590	13.372	14.054
R.11	12	16	18	10.242	13.811	13.911
R.12	12	16	18	10.242	13.811	13.911
R.13	21	20	21	17.160	16.346	16.810
R.14	25	16	20	21.531	13.691	16.300
R.15	24	19	20	20.396	15.694	15.702
R.16	24	18	23	20.396	14.851	19.100
R.17	23	23	24	19.631	19.961	20.208
R.18	20	20	20	16.025	16.346	15.702
R.19	21	20	21	17.127	16.346	16.810
R.20	20	20	25	16.025	16.346	21.472
R.21	20	18	23	16.025	15.455	19.085
R.22	24	18	24	20.416	15.973	20.346
R.23	25	20	25	21.531	17.100	21.472
R.24	16	21	20	12.777	17.447	15.702
R.25	19	20	25	15.734	16.346	21.472
R.26	14	16	22	11.572	13.372	17.934
R.27	25	25	25	21.531	22.344	21.472
R.28	22	21	24	18.191	17.480	20.208
R.29	25	25	25	21.531	22.344	21.472
R.30	22	16	21	18.191	13.260	16.940
R.31	19	17	20	15.182	13.919	16.171
R.32	20	15	24	16.025	12.796	20.208
R.33	20	23	21	16.715	19.914	16.826

R.34	13	16	16	11.085	13.260	12.304
R.35	21	18	20	17.140	14.815	15.702
R.36	20	22	22	16.025	18.761	17.934
R.37	17	17	16	13.542	14.628	12.471
R.38	15	14	14	12.875	12.042	10.951
R.39	15	15	16	12.732	13.117	12.850
R.40	15	12	17	12.875	10.856	13.519

Sumber : Pengolahan Data 2024

Berdasarkan hasil jawaban responden yang diperoleh dari hasil tabulasi yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran, karena persyaratan untuk melakukan analisis regresi, data harus berupa interval. Maka data ordinal tersebut diubah menjadi data interval dengan bantuan program (Software) MSI (Microsoft Successif Interval).

5. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil uji statistik deskriptif akan diuraikan pada bagian ini. Variabel dalam penelitian ini terdapat terdiri dari 3 (tiga) variabel dengan 2 (tiga) variabel X (bebas) yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal serta variabel Y (terikat) yaitu kinerja perusahaan.

a. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)

Butir pertanyaan pada variabel variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1) terdiri dari 5 (lima) pertanyaan terbagi atas 5 (lima) indikator, komputer bagian akuntansi/keuangan 1 (satu) pertanyaan, Jaringan Internet 1

(satu) pertanyaan, Jaringan Komputer 1 (satu) pertanyaan, Proses Akuntansi 1 (satu) pertanyaan, Pengolahan Data 1 (satu) pertanyaan.

1) Indikator Komputer bagian akuntansi/keuangan

Tabel IV. 4
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Komputer Bagian Akuntansi/Keuangan

Keterangan	Komputer bagian akuntansi/keuangan	
	Σ	%
Sangat Setuju	9	23%
Setuju	16	40%
Netral	7	18%
Tidak Setuju	7	18%
Sangat Tidak Setuju	1	3%
Jumlah	40	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel IV.4, pertanyaan pertama dengan indikator komputer bagian akuntansi/keuangan yaitu atas pekerjaan dibidang auditor, menghasilkan 23% atau menjawab 9 sangat setuju, 40% atau 16 menjawab setuju.

2) Indikator Jaringan Internet

Tabel IV. 5
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Jaringan Internet

Keterangan	Jaringan Internet	
	Σ	%
Sangat Setuju	9	23%
Setuju	15	38%
Netral	7	18%
Tidak Setuju	7	18%
Sangat Tidak Setuju	2	5%
Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel IV.5, pertanyaan kedua dengan indikator Jaringan Internet yaitu atas pekerjaan dibidang auditor, menghasilkan 23% atau menjawab 9 sangat setuju, 38% atau 15 menjawab setuju.

3) Indikator Jaringan Komputer

Tabel IV. 6
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Jaringan Komputer

Keterangan	Jaringan Komputer	
	Σ	%
Sangat Setuju	11	28%
Setuju	13	33%
Netral	13	33%
Tidak Setuju	1	3%
Sangat Tidak Setuju	2	5%
Jumlah	40	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel IV.6, pertanyaan ketiga dengan indikator jaringan komputer yaitu atas pekerjaan dibidang auditor, menghasilkan 25% atau menjawab 11 sangat setuju, 33% atau 13 menjawab setuju.

4) Indikator Proses Akuntansi

Tabel IV. 7
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Proses Akuntansi

Keterangan	Proses Akuntansi	
	Σ	%
Sangat Setuju	9	23%
Setuju	15	38%
Netral	10	25%
Tidak Setuju	2	5%
Sangat Tidak Setuju	4	10%
Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel IV.7, pertanyaan keempat dengan indikator proses akuntansi yaitu atas pekerjaan dibidang auditor, menghasilkan 23% atau menjawab 9 sangat setuju, 38% atau 15 menjawab setuju.

5) Indikator pengolahan data

Tabel IV. 8
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengolahan Data

Keterangan	Pengolahan data	
	Σ	%
Sangat Setuju	11	28%
Setuju	15	38%
Netral	6	15%
Tidak Setuju	5	13%
Sangat Tidak Setuju	3	8%
Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel IV.8, pertanyaan kelima dengan indikator pengolahan data yaitu atas pekerjaan dibidang auditor, menghasilkan 28% atau menjawab 11 sangat setuju, 38% atau 15 menjawab setuju.

b. Variabel Pengendalian Internal (X2)

Variabel pengendalian internal (X2) terdiri dari 5 (lima) pertanyaan terbagi atas 5 (lima) indikator, lingkungan pengendalian 1 (satu) pertanyaan, penilaian resiko 1 (satu) pertanyaan, aktivitas pengendalian 1 (satu) pertanyaan, informasi dan komunikasi 1 (satu) pertanyaan, pemantauan 1 (satu) pertanyaan.

1) Indikator Lingkungan Pengendalian

Tabel IV. 9
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengendalian Lingkungan

Keterangan	Pengendalian lingkungan	
	Σ	%
Sangat Setuju	4	10%
Setuju	20	50%
Netral	6	15%
Tidak Setuju	6	20%
Sangat Tidak Setuju	2	5%
Jumlah	40	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel IV.9, pertanyaan pertama dengan indikator pengendalian lingkungan yaitu atas pekerjaan dibidang auditor, menghasilkan 10% atau menjawab 4 sangat setuju, 50% atau 20 menjawab setuju.

2) Indikator Penilaian Resiko

Tabel IV. 10
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penilaian Resiko

Keterangan	Penilaian Resiko	
	Σ	%
Sangat Setuju	3	8%
Setuju	17	43%
Netral	9	23%
Tidak Setuju	8	20%
Sangat Tidak Setuju	3	8%
Jumlah	40	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel IV.10, pertanyaan kedua dengan indikator penilaian resiko yaitu atas pekerjaan dibidang auditor, menghasilkan 8% atau menjawab 3 sangat setuju, 43% atau 17 menjawab setuju.

3) Indikator Aktivitas Pengendalian

Tabel IV. 11
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengendalian

Keterangan	Aktivitas Pengendalian	
	Σ	%
Sangat Setuju	8	20%
Setuju	16	40%
Netral	6	15%
Tidak Setuju	7	18%
Sangat Tidak Setuju	3	8%
Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel IV.11, pertanyaan ketiga dengan indikator aktivitas pengendalian yaitu atas pekerjaan dibidang auditor, menghasilkan 20% atau menjawab 8 sangat setuju, 40% atau 16 menjawab setuju.

4) Indikator Informasi dan Komunikasi

Tabel IV. 12
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informasi dan Komunikasi

Keterangan	Informasi dan komunikasi	
	Σ	%
Sangat Setuju	6	15%
Setuju	16	40%
Netral	8	20%
Tidak Setuju	6	15%
Sangat Tidak Setuju	4	10%
Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel IV.12, pertanyaan ketiga dengan indikator informasi dan komunikasi yaitu atas pekerjaan dibidang auditor, menghasilkan 15% atau menjawab 6 sangat setuju, 40% atau 16 menjawab setuju.

5) Indikator Pemantauan

Tabel IV. 13
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemantauan

Keterangan	Pemantauan	
	Σ	%
Sangat Setuju	8	20%
Setuju	15	38%
Netral	5	13%
Tidak Setuju	8	20%
Sangat Tidak Setuju	4	10%
Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel IV.13, pertanyaan ketiga dengan indikator informasi dan komunikasi yaitu atas pekerjaan dibidang auditor, menghasilkan 20% atau menjawab 8 sangat setuju, 38% atau 15 menjawab setuju.

c. Variabel Kinerja Perusahaan (Y)

Variabel Kinerja Perusahaan (Y) terdiri dari 9 (enam) pertanyaan terbagi atas 3 (tiga) indikator, restrukturisasi organisasi 5 (lima) pertanyaan, kuantitas 1 (dua) pertanyaan, kualitas 2 (dua) pertanyaan. Dan kerjasama 2 (dua) pertanyaan.

1) Indikator Kuantitas

Tabel IV. 14
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator uantitas

Keterangan	Kuantitas	
	Σ	%
Sangat Setuju	11	28%
Setuju	16	40%
Netral	10	25%
Tidak Setuju	2	5%
Sangat Tidak Setuju	1	3%
Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel IV.14, pertanyaan pertama dengan indikator kuantitas yaitu atas pekerjaan dibidang auditor, menghasilkan 28% atau menjawab 11 sangat setuju, 40% atau 16 menjawab setuju.

2) Indikator Kualitas

Tabel IV. 15
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kualitas

Keterangan	Kualitas 1		Kualitas 2	
	Σ	%	Σ	%
Sangat Setuju	8	20%	15	38%
Setuju	20	50%	13	33%
Netral	8	20%	6	15%
Tidak Setuju	2	5%	6	15%
Sangat Tidak Setuju	2	5%	-	-
Jumlah	40	100%	40	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel IV.15, pertanyaan kedua dengan indikator kualitas yaitu atas pekerjaan dibidang auditor, menghasilkan 20% atau menjawab 8 sangat setuju, 50% atau 20 menjawab setuju.

Berdasarkan tabel IV., pertanyaan ketiga dengan indikator kualitas yaitu atas pekerjaan dibidang auditor, menghasilkan 35% atau menjawab 14 sangat setuju, 35% atau 14 menjawab setuju.

3) Indikator Kerjasama

Tabel IV. 16
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kerjasama

Keterangan	Kerjasama 4		Kerjasama 5	
	Σ	%	Σ	%
Sangat Setuju	12	30%	14	35%
Setuju	15	38%	14	35%
Netral	9	23%	8	20%
Tidak Setuju	3	8%	3	8%
Sangat Tidak Setuju	1	3%	1	3%
Jumlah	40	100%	40	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel IV.16, pertanyaan keempat dengan indikator kualitas yaitu atas pekerjaan dibidang auditor, menghasilkan 30% atau menjawab 14 sangat setuju, 38% atau 15 menjawab setuju.

Berdasarkan tabel IV.16, pertanyaan kelima dengan indikator kualitas yaitu atas pekerjaan dibidang auditor, menghasilkan 35% atau menjawab 14 sangat setuju, 35% atau 14 menjawab setuju.

6. Hasil Pengolahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap butir-butir pernyataan setiap variabel dalam kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan yang membentuk konsep yang telah disusun dapat merepresentasikan variabel jika dilakukan uji validitas. Rhitung dari pernyataan lebih besar dari rtabel.

Nilai r_{tabel} untuk sampel yang mewakili populasi penelitian ini adalah sebanyak 40 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan $df = N-2$ maka $n = 40-2 = 38$ adalah 0,312. Jadi, jika r_{hitung} lebih kecil dari 0,312 maka pernyataan dianggap tidak *valid*. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 dan diperoleh data sebagai berikut :

1) Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)

Tabel IV. 17
Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,834	0,312	<i>Valid</i>
X1.2	0,946	0,312	
X1.3	0,947	0,312	
X1.4	0,905	0,312	
X1.5	0,875	0,312	

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

Hasil tabel diatas semua pertanyaan pemanfaatan teknologi informasi *valid* (5 pertanyaan untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi).

2) Pengendalian Internal (X2)

Tabel IV. 18
Validitas Pengendalian Internal

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,747	0,312	<i>Valid</i>
X2.2	0,894	0,312	
X2.3	0,879	0,312	
X2.4	0,873	0,312	
X2.5	0,746	0,312	

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

Hasil tabel diatas semua pertanyaan pengendalian internal *valid* (5 pertanyaan untuk variabel pengendalian internal).

3) Kinerja Perusahaan (Y)

Tabel IV. 19
Validitas Kinerja Perusahaan

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,913	0,312	<i>Valid</i>
X2.2	0,876	0,312	
X2.3	0,917	0,312	
X2.4	0,817	0,312	
X2.5	0,910	0,312	

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

Hasil tabel diatas semua pertanyaan kinerja perusahaan *valid* (5 pertanyaan untuk variabel Kinerja Perusahaan).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item-item Pernyataan Variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,6. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 sebagai berikut :

Tabel IV. 20
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha item</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,942	0,6	Reliabilitas
Pengendalian Internal	0,885	0,6	Reliabilitas
Kinerja Perusahaan	0,931	0,6	Reliabilitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Maka dapat disimpulkan semua variabel lolos dalam uji reliabilitas, sehingga kuesioner dan variabel-variabel tersebut dapat digunakan.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Pelnguljian ini didulkulng delngan analisis statistik non paramatik kolmograf-smirnov (K-S). Ujinormalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak.

Hasil uji normalitas melnggulnakan program SPSS velrsi 25 dapat dilihat pada tabell ini :

Tabel IV. 21
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,04146716
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,144
	Positive	,144
	Negative	-,087
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,035 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan 0,35 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengukur apakah model regresi d (variabel bebas). Untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel multikoleniaritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Jika *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas. Uji multikoleniaritas penelitian ini dibantu dengan SPSS versi 25 dan dengan hasil sebagai berikut :

Tabel IV. 22
Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,622	1,412		1,149	,258		
	X1	,395	,118	,395	3,345	,002	,506	1,975
	X2	,561	,124	,535	4,528	,000	,506	1,975

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel IV.22, diatas, *tolerance* variabel pemanfaatan teknologi informasi 0,506 > 0,10 dengan nilai VIF 1.975 < 10,00, *tolerance* variabel pengendalian internal 0,506 > 0,10 dengan nilai VIF 1,975 < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk Untuk mengetahui apakah dalam suatu regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari suatu residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sebaliknya jika variannya berbeda disebut heteroskedastisitas.

Tabel IV. 23
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,287	,838		1,535	,133
	X1	,043	,070	,142	,620	,539
	X2	-,023	,074	-,071	-,309	,759

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode glesjer variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai signifikansi $0,539 > 0,05$, variabel pengendalian internal diperoleh nilai signifikansi $0,759 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kualitas jasa konsultan pajak, penerapan e-spt dan kode etik konsultan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan menggunakan SPSS versi 25 :

1) Uji Analisis Linier Berganda

Dari hasil regresi linier berganda diteliti pada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (X1) dan pengendalian internal (X2) terhadap kinerja perusahaan (Y) persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 24
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.366	1.403		3.111	.004
	X1_TOTAL	.307	.102	.342	3.019	.005
	X2_TOTAL	.557	.105	.599	5.290	.000

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Persamaan I

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 4.366 + 0.307X_1 + .557X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan yang telah dibuat dapat diketahui, nilai konstanta 4.366 berarti bahwa jika seluruh variabel independen dianggap konstan yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan maka nilai variabel dependen yaitu kinerja perusahaan sebesar 4,366.

Persamaan :

$$Y = 4.366 + 0.307X_1 + .557X_2 + e$$

- a) Berdasarkan nilai konstanta sebesar 4.366 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu pemanfaatan teknologi (X1) dan pengendalian internal (X2), nilainya 0, maka variabel

dependen yaitu kinerja perusahaan (Y) memiliki nilai sebesar 4.366.

- b) Pengaruh variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1) terhadap kinerja perusahaan (Y) sebesar 307 menyatakan bahwa setiap kenaikan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 1 (satuan) maka akan menurunkan kinerja perusahaan (Y) sebesar 307 dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil ini didukung dengan tingkat signifikan $0,05 > 0,05\%$ yang artinya pengendalian internal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kesimpulan kedua yaitu pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan ditolak.
- c) Pengaruh variabel pengendalian internal (X2) terhadap kinerja perusahaan (Y) sebesar memiliki 557 menyatakan bahwa setiap penurunan pengendalian internal sebesar 1 (satuan) maka akan mengalami kenaikan kinerja perusahaan (Y) sebesar 557 dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil ini didukung dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05\%$ yang artinya pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kesimpulan hipotesis kedua yaitu pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan diterima.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi dependen. Nilai

koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel memberikan tambahan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dibantu dengan SPSS versi 25 dengan hasil berikut :

Tabel IV. 25
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.769	.757	2.12003
a. Predictors: (Constant), X2_TOTAL, X1_TOTAL				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel IV.24, di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,757. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel kinerja perusahaan dipengaruhi signifikan 75,7% variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1) pengendalian internal (X2) sedangkan sisanya sebesar 24,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian simultan (Uji F) dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independent secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen. Pengujian simultan variabel independent yaitu pemanfaatan teknologi informasi (X1), pengendalian

internal (X₂) terhadap kinerja perusahaan (Y) maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji F.

Tabel IV. 26
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	554.102	2	277.051	61.642	.000 ^b
	Residual	166.298	37	4.495		
	Total	720.400	39			
a. Dependent Variable: Y_TOTAL						
b. Predictors: (Constant), X2_TOTAL, X1_TOTAL						

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai Fhitung adalah sebesar 61.642 sedangkan Ftabel untuk taraf nyata () sebesar 5% serta pembilang ($k = 2$), jadi df penyebut = $n - k - 1 = (40 - 3 - 1) = 36$ adalah sebesar 3,26 sehingga dapat dijelaskan Fhitung sebesar $61.642 > Ftabel$ sebesar 3,26 dengan Tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa audit manajemen strategi pemasaran, lingkungan pemasaran dan fungsi pemasaran berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara bersama.

4) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan secara parsial.

Tabel IV. 27
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.366	1.403		3.111	.004
	X1_TOTAL	.307	.102	.342	3.019	.005
	X2_TOTAL	.557	.105	.599	5.290	.000

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

H2a : Terdapat Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁) Terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi (X₁) sebesar 3,019 sedangkan t_{tabel} dengan tarif nyata (α) sebesar 5% serta $df = n-k-1 = (40-4-1) = 35$ adalah 2,030, dapat disimpulkan bahwa H_{a2a} diterima dan H_{o2a} ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan angka $3,019 > 2,030$. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi (X₁) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan (Y). Hal ini digambarkan dengan H_{a2a} diterima dan di tolaknya H_{o2a} serta nilai signifikan X₁ sebesar 0,005 dimana $t \text{ sig} < 0,05 = 0,005 < 0,05$ berarti berpengaruh positif. Maka dapat disimpulkan pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan memengaruhi kinerja perusahaan.

H2b : Terdapat Pengaruh Pengendalian Internal (X₂) Terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel pengendalian internal (X₂) sebesar 5,290 sedangkan

t_{tabel} dengan taraf nyata (α) sebesar 5% serta $df = n-k-1 = (40-4-1) = 35$ adalah 2,030, dapat disimpulkan bahwa H_{a2a} diterima dan H_{o2a} ditolak karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan angka $5,290 > 2,030$. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel pengendalian internal (X_2) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan (Y). Hal ini digambarkan dengan H_{a2a} diterima dan ditolaknya H_{o2a} serta nilai signifikan X_1 sebesar 0,000 dimana $t_{\text{sig}} < 0,05 = 0,000 < 0,05$ berarti berpengaruh positif. Maka dapat disimpulkan pengendalian internal secara signifikan memengaruhi kinerja perusahaan.

B. Pembahasan

1. Hasil Uji Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

H1a : Terdapat Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada Perusahaan PT. Bukit Asam, Tbk pengaruh dari Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan pada auditor perusahaan sangat baik. Hal ini dilihat dari beberapa tanggapan responden terkait dengan variabel

pemanfaatan teknologi informasi yang mana indikator komputer bagian akuntansi/keuangan, Jaringan Internet, Jaringan Komputer, Proses Akuntansi, Pengolahan Data dan variabel pengendalian internal yang mana indikator lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan.

Pengaruh dari Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan didukung oleh beberapa indikator, yaitu indikator komputer bagian akuntansi/keuangan dengan adanya komputer yang cukup dapat membantu dalam melaksanakan tugas dan meningkatkan efisiensi operasional, indikator jaringan internet dapat meningkatkan kecepatan dan ketersediaan perusahaan, indikator jaringan komputer sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan, indikator proses akuntansi dapat menjadi lebih terstruktur dan otomatis, dan pengolahan data sebagai data transaksi keuangan dengan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Indikator lingkungan pengendalian sebagai keseluruhan etika, nilai-nilai perusahaan dalam menjaga integritas operasional, keuangan dan pelaporan sebuah perusahaan, indikator penilaian resiko sebagai proses mengevaluasi kebijakan dan strategi pengendalian internal untuk mengurangi kemungkinan teradinya

kerugian dalam proses bisnis. Indikator aktivitas pengendalian sebagai pemisahan tugas yang memadai, orientasi atas transaksi dan aktivitas untuk menjaga kontrol internal dalam mencapai tujuan perusahaan, indikator informasi dan komunikasi sebagai mengidentifikasi dan komunikasi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan indikator pemantauan sebagai menilai kualitas pengendalian intern untuk mematuhi peraturan dan kebijakan internal dan eksternal yang berlaku.

Dalam teori atribusi dijelaskan bahwa mengenai pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa yang ada disekitar mereka yang dimana untuk mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Teori atribusi sendiri dijelaskan adanya perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat diketahui sikap atau karakteristik dari orang tersebut serta bisa juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi yang dialaminya.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Aminah dkk, (2021) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh kinerja perusahaan. Pengendalian internal yang dilakukan seseorang berlandaskan nilai baik dan buruk agar dapat dibedakan mana yang harus

diterapkan dan tidak diterapkan dapat mencegah suatu kecurangan sehingga orang lebih berhati-hati lagi dalam melakukan sesuatu atau mengambil tindakan.

2. Hasil Uji Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan

H2a : Terdapat Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan Ha2a diterima dan Ho2a ditolak artinya Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) terdapat pengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Jadi semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka akan mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori atribusi yaitu dapat membantu perusahaan mengetahui pemahaman individu atas pemanfaatan teknologi informasi dan menyusun strategi pengelolaan yang tepat. Memperhatikan faktor-faktor psikologis dan sosial ini dapat membantu dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi secara optimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dilihat dari beberapa tanggapan responden terkait dengan variabel pemanfaatan teknologi informasi yang mana indikator Komputer bagian Akuntansi/Keuangan, Jaringan Internet, Jaringan Komputer, Proses Akuntansi, Pengolahan Data.

Pengaruh dari Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan didukung oleh beberapa indikator, yaitu indikator komputer bagian akuntansi/keuangan dengan adanya komputer yang cukup dapat membantu dalam melaksanakan tugas dan meningkatkan efisiensi operasional, indikator jaringan internet dapat meningkatkan kecepatan dan ketersediaan perusahaan, indikator jaringan komputer sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan, indikator proses akuntansi dapat menjadi lebih terstruktur dan otomatis, dan pengolahan data sebagai data transaksi keuangan dengan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Putra dkk (2023) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Semakin maju teknologi informasi, maka semakin baik pula kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menjawab fenomena yang ada pada variabel pemanfaatan teknologi informasi dalam kantor sering terjadinya error dikarenakan oleh jaringan internet yang susah, hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin pemanfaatan teknologi informasi meningkat dapat mengoptimalkan dalam performa kinerja perusahaan. Hasil akhir menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

3. Hasil Uji Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

H2b : Terdapat Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan Ha2a diterima dan Ho2a ditolak artinya Pengendalian Internal (X_2) terdapat pengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Jadi semakin tinggi pengendalian internal maka akan mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori atribusi yaitu dapat membantu manajemen mengetahui bagaimana individu dalam organisasi memaknai dan menanggapi hasil kinerja. Hal ini dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal ini dilihat dari beberapa tanggapan responden terkait dengan variabel pengendalian internal yang mana indikator lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan.

Pengaruh dari pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan didukung oleh beberapa indikator, yaitu indikator lingkungan pengendalian sebagai keseluruhan etika, nilai-nilai perusahaan dalam menjaga integritas operasional, keuangan dan pelaporan sebuah perusahaan, indikator penilaian resiko sebagai proses mengevaluasi kebijakan dan strategi pengendalian internal untuk mengurangi

kemungkinan teradinya kerugian dalam proses bisnis. Indikator aktivitas pengendalian sebagai pemisahan tugas yang memadai, orientasi atas transaksi dan aktivitas untuk menjaga kontrol internal dalam mencapai tujuan perusahaan, indikator informasi dan komunikasi sebagai mengidentifikasi dan komunikasi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan indikator pemantauan sebagai menilai kualitas pengendalian intern untuk mematuhi peraturan dan kebijakan internal dan eksternal yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rampengan & Prayanthi (2022) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semakin bagus pengendalian internalnya maka akan mempermudah proses pengambilan keputusan dan kecilnya kemungkinan kecurangan yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menjawab fenomena yang ada pada variabel pengendalian internal yaitu kegagalan fungsi manajemen anti fraud dan sistem pengendalian internal yang tidak berjalan dengan baik. Salah satu ciri dari kegagalan tersebut adalah ketidakmampuan perusahaan untuk melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap sistem pengendalian internal yang ada. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya pengendalian internal maka semakin meningkatnya kinerja perusahaan. Hasil akhir menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. Kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim agar penelitian dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi perusahaan tersebut dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bagi penelitian sebelumnya penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain seperti lingkungan perusahaan serta sebagainya serta memperluas wilayah cakupan penelitian untuk memperoleh kesimpulan secara umum guna mendapatkan hasil yang lebih baik serta dapat mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Herawati, J., & Septyarini, E. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 290-305.
- Asteri, K., Fajriah, Y., & Idris, R. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transaksional, Lingkungan Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Mirai Management*, 169-183.
- Khaeruman, Marnisah, L., Idrus, S., Irawati, L., Farradita, Y., Erwantiningsih, E., et al. (2021). *Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep & Studi Kasus*.
- Ladewi, Y. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Praktik)*. Palembang: Lambaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Mulyadi, & Setyawan. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Madani*, 1-8.
- Putra, D. R., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Madani*, 1-8.
- Rampengan, E., & Prayanthi, I. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Manajerial*, 1-8.
- Ruliyanti, S., & Siahaan, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Jasa Raharja Cabang Lampung. *Pusdansi*, 1-15.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metedologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metedologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunarsi, D., Wijoyo, H., Prasada, D., & Andi, D. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mentari Persada di Jakarta. *Seminar*

Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri, 1-7.

Syofyan, E. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Malang : Unisma Press.

**PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

(PT BUKIT ASAM, TBK TANJUNG ENIM)

Dengan Hormat,

Kuesioner ini dibuat untuk meneliti tentang Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan. Diharapkan Bapak/Ibu bersedia memberikan tanggapan yang sesuai dengan pertanyaan pertanyaan berikut Karena informasi yang Bapak/Ibu berikan sangat berguna untuk penelitian ini

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan berikut, kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian .
2. Setiap pertanyaan pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu
3. Pertanyaan terdiri dari 2 bagian, yaitu bagian A merupakan pertanyaan umum dan bagian B merupakan pertanyaan khusus. Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memberi tanda tickmark (v) pada jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i paling sesuai.
4. Jawaban Bapak/Ibu hanya akan digunakan dalam rangka pengumpulan data untuk studi sehingga kerahasiaan diri responden terjamin.

A. Pertanyaan Khusus

Khusus Pertanyaan kuesioner ini mengenai “Pengaruh Pemanfaatan Sistem

Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan” pada

Perusahaan PT Bukit Asam,Tbk Tanjung Enim yang digunakan Bapak/Ibu/Saudara/I tersebut. Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memberi tanda trickmark (√) pada jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i paling sesuai

Adapun alternatif jawaban adalah :

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

TS = Tidak Setuju (2)

N = Netral (3)

S = Setuju (4)

SS = Sangat Setuju (5)

Atas partisipasinya, saya mengucapkan terimakasih

B. Pertanyaan Umum

1. Nama Auditor :

2. Jabatan : Auditor Senior
 Auditor Junior

3. Lamanya Bekerja : <1 Tahun 1-3 Tahun
 4-5 Tahun >5 Tahun

4. Jenis Kelamin : L/P

5. Pendidikan : D3 S1 S2 S3

6. Usia Responden :

< 1 tahun 1 tahun 1-5 tahun > 5 tahun

Tanjung Enim, 2024
Hormat Saya Responden

(.....)

TABEL KUESIONER

VARIABEL PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Indikator Intensitas teknologi informasi (X1.1)						
1.	Sistem teknologi informasi di perusahaan telah tersedia dengan lengkap					
Indikator Kesiapan Tenaga Ahli (X1.2)						
2.	Sistem teknologi informasi yang tersedia di perusahaan didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai					
Indikator Investasi Pada Teknologi (X1.3)						
3.	Sistem teknologi informasi di perusahaan mampu menangani masalah dalam memberikan pelayanan pada konsumen dengan segera					
Indikator Kemudahan Bertukar informasi						
4.	Sistem teknologi informasi di perusahaan dapat memberikan pelayanan secara cepat					
Indikator Kemudahan Akses bekerjasama						
5.	Sistem teknologi informasi memahami kebutuhan karyawan					

TABEL KUESIONER

VARIABEL PENGENDALIAN INTERNAL (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Indikator Lingkungan Pengendalian						
1.	Perusahaan menunjukka komitmen terhadap nilai etika					
Indikator Penilaian Resiko						
2.	Manajemen perusahaan menetapkan jalur pelaporan yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan					
Indikator Aktivitas pengendalian						
3.	Perusahaan menunjukkan komitmen dalam proses rekrutmen karyawan yang kompeten sesuai tujuan perusahaan					
Indikator Informasi dan Komunikasi						
4.	Setiap karyawan memahami peran pengendalia internal masing masing					
Indikator Pemanfaatan						
5.	Manajemen perusahaan menetapkan struktur yang tepat dalam rangkan pencapaian tujuan					

VARIABEL KINERJA PERUSAHAAN (Y)

TABEL KUESIONER

No	Pertanyaan	TABEL KUESIONER		Jawaban		
		STS	TS	N	S	SS
Indikator Kerjasama						
1.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu					
2.	Saya bekerja sama baik dengan rekan di kantor					
Indikator Kuantitas						
3.	Saya merasa puas bekerja disini dengan kompensasi yang saya terima					
Indikator Kualitas						
4.	Saya bekerja di kantor sesuai dengan jam kerja yang di tetapkan perusahaan					
5.	Saya jarang absen jika tidak benar-benar dalam keadaan mendesak					

NO	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X1)					X1_TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	3	2	4	1	4	14
3	1	1	3	3	4	12
4	2	2	1	1	1	7
5	3	3	3	3	3	15
6	3	3	3	3	3	15
7	3	1	1	1	2	8
8	2	2	3	3	3	13
9	4	4	4	4	3	19
10	2	2	3	4	3	14
11	2	2	3	3	2	12
12	2	2	3	3	2	12
13	5	4	4	4	4	21
14	5	5	5	5	5	25
15	4	5	5	5	5	24
16	4	5	5	5	5	24
17	3	5	5	5	5	23
18	4	4	4	4	4	20
19	4	5	4	4	4	21
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	5	4	24
23	5	5	5	5	5	25
24	3	3	3	3	4	16
25	5	3	4	4	3	19
26	3	3	3	3	2	14
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	5	4	5	22
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	5	4	5	22
31	4	4	4	3	4	19
32	4	4	4	4	4	20
33	2	4	5	5	4	20
34	2	2	3	4	2	13
35	4	4	4	4	5	21
36	4	4	4	4	4	20
37	4	3	3	3	4	17
38	5	4	3	2	1	15
39	4	3	2	1	5	15
40	5	4	3	2	1	15

NO	PENGENDALIAN INTERNAL (X2)					X2_TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.,5	
1	3	4	4	4	4	19
2	1	1	1	1	1	5
3	3	2	3	2	1	11
4	2	2	2	2	2	10
5	2	2	2	3	3	12
6	3	1	1	3	3	11
7	1	1	1	1	1	5
8	4	2	2	3	4	15
9	2	3	3	2	2	12
10	4	3	3	2	4	16
11	4	2	2	3	5	16
12	4	2	2	3	5	16
13	4	4	4	4	4	20
14	2	4	4	4	2	16
15	4	4	4	4	3	19
16	2	4	4	4	4	18
17	5	4	5	5	4	23
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	3	4	4	5	2	18
22	2	4	5	5	2	18
23	2	4	4	5	5	20
24	4	4	4	4	5	21
25	4	4	4	4	4	20
26	4	3	3	2	4	16
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	5	4	4	21
29	5	5	5	5	5	25
30	4	2	3	3	4	16
31	3	3	4	4	3	17
32	2	3	4	4	2	15
33	5	4	5	4	5	23
34	4	2	3	3	4	16
35	3	4	4	4	3	18
36	4	5	5	4	4	22
37	4	3	5	3	2	17
38	4	3	4	2	1	14
39	4	3	2	1	5	15
40	4	3	2	1	2	12

NO	KINERJA PERUSAHAAN (Y)					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y_TOTAL
1	4	4	4	4	4	20
2	2	4	2	1	2	11
3	3	3	3	1	2	12
4	3	3	3	3	2	14
5	2	2	3	3	3	13
6	2	2	3	3	2	12
7	1	1	3	3	3	11
8	3	3	3	4	3	16
9	4	3	2	3	3	15
10	3	3	4	4	4	18
11	3	4	3	4	4	18
12	3	4	3	4	4	18
13	4	4	4	4	5	21
14	4	4	4	5	3	20
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	5	4	4	23
17	5	5	5	4	5	24
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	5	21
20	5	5	5	5	5	25
21	5	4	5	4	5	23
22	4	5	5	5	5	24
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	4	5	4	4	5	22
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	4	5	24
29	5	5	5	5	5	25
30	5	4	4	3	5	21
31	4	3	4	5	4	20
32	5	5	5	4	5	24
33	4	5	4	4	4	21
34	4	3	3	3	3	16
35	4	4	4	4	4	20
36	4	5	4	4	5	22
37	3	3	4	2	4	16
38	3	2	1	4	4	14
39	5	4	3	2	2	16
40	3	5	4	3	2	17

LAMPIRAN :HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

TABEL 1.1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1_TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.813**	.703**	.647**	.599**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.813**	1	.843**	.847**	.746**	.946**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.703**	.843**	1	.851**	.883**	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.647**	.847**	.851**	1	.732**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.599**	.746**	.883**	.732**	1	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1_TOTAL	Pearson Correlation	.834**	.946**	.947**	.905**	.875**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
942	.943	5

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2_TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.460*	.475**	.447*	.722**	.747**
	Sig. (2-tailed)		.010	.008	.013	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.460*	1	.953**	.831**	.459*	.894**
	Sig. (2-tailed)	.010		.000	.000	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.475**	.953**	1	.831**	.387*	.879**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.000	.035	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.447*	.831**	.831**	1	.506**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000		.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.722**	.459*	.387*	.506**	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.035	.004		.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2_TOTAL	Pearson Correlation	.747**	.894**	.879**	.873**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.885	.885	5

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y_TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.844**	.806**	.611**	.770**	.913**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.844**	1	.727**	.570**	.729**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.806**	.727**	1	.740**	.809**	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.611**	.570**	.740**	1	.718**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.770**	.729**	.809**	.718**	1	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y_TOTAL	Pearson Correlation	.913**	.876**	.917**	.817**	.910**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.931	.932	5

TABEL KUESIONER

LAMPIRAN : HASIL REGRESI LINIER BERGANDA, HASIL UJI HIPOTESIS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.769	.757	2.12003

a. Predictors: (Constant), X2_TOTAL, X1_TOTAL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	554.102	2	277.051	61.642	.000 ^b
	Residual	166.298	37	4.495		
	Total	720.400	39			

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

b. Predictors: (Constant), X2_TOTAL, X1_TOTAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.366	1.403		3.111	.004
	X1_TOTAL	.307	.102	.342	3.019	.005
	X2_TOTAL	.557	.105	.599	5.290	.000

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

TABEL KUESIONER
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 Unstandardized Residuals

N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,04146716
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,144
	Negative	-,087
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,035 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Heterokedas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	1,287	,838		1,535	,133
	X1	,043	,070	,142	,620	,539
	X2	-,023	,074	-,071	-,309	,759

a. Dependent Variable: Abs_Res

Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,622	1,412		1,149	,258		
X1	,395	,118	,395	3,345	,002	,506	1,975
X2	,561	,124	,535	4,528	,000	,506	1,975

a. Dependent Variable: Y



Similarity Report ID: oid:3618:54899129

FILE NAME
ME Meissy Ayu Lestari Turnitin.docx

AUTHOR
meissy ayu lestari AKUNTANSI

WORD COUNT
45 Words

CHARACTER COUNT
62152 Characters

PAGE COUNT
Pages

FILE SIZE
182.0KB

SUBMISSION DATE
Mar 21, 2024 8:45 AM GMT+7

REPORT DATE
Mar 21, 2024 8:46 AM GMT+7

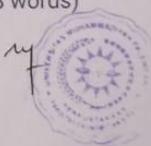
18% Overall Similarity

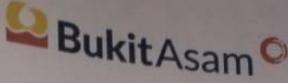
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 7% Internet database
 - 2% Publications database
 - Crossref Posted Content database
- 15% Submitted Works database

Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 8 words)





SURAT KETERANGAN
NOMOR : 003/B/141320/HM.03/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

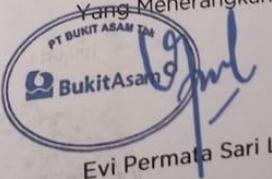
Nama : Evi Permata Sari Lase
Jabatan : Asisten Manajer Pelatihan & Sarana
Alamat : Learning Center PTBA
 JL. Bukit Munggu No. 01 Tanjung Enim

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Meissy Ayu Lestari
NIM : 22 2020 089
Jurusan : Akuntansi
Lembaga : Universitas Muhammadiyah Palembang

Telah melaksanakan kegiatan di Satuan Kerja Satuan Pengawasan Intern -
Audit Operasional IC & Konsultan PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim
Sumatera Selatan pada tanggal 13 November 2023 s/d 13 Januari 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Enim, 15 Januari 2024
Yang Menerangkan

Evi Permata Sari Lase

PT BUKIT ASAM TBK
Kantor Pusat: Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan 31716. T (0734) 451 096, (0734) 452 352, F (0734) 451 095, (0734) 452 993
Kantor Jakarta: Jl. Rasuna Said, Blok X-5 Kav.2-3, Jakarta 12950. T (021) 525 4014, F (021) 525 4002
Kantor Lampung: Jl. Rasuna Said, Blok X-5 Kav.2-3, Bandar Lampung 35242. T (0710) 31 545, (0721) 31 686, F (0721) 31 577
Kantor Palembang: Jl. Rasuna Said, Blok X-5 Kav.2-3, Palembang 30142. T (0711) 512 617, F (0711) 511 388
Kantor Pekanbaru: Jl. Rasuna Said, Blok X-5 Kav.2-3, Pekanbaru 28142. T (0754) 61 021, F (0754) 61402

 **PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Sertifikat

Diberikan Kepada :

Meissy Ayu Lestari

Atas Partisipasinya Sebagai PESERTA Pelatihan Manajemen Risiko :
Enterprise Risk Management (ERM) Berbasis ISO 31000
Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
Semester Genap TA 2021/2022

Pemateri : M. Randy A., ST., MM., ERMCP., QRMP
(AVP Manajemen Risiko PT.PUSRI Palembang)

Palembang, 23 Juni 2022




AMIR HAMZAH, ST., MM., QCRO., CGP
VP. Tata Kelola & Manajemen Risiko
PT.PUSRI Palembang

SERTIFIKAT

NOMOR : 812/F15/FEB/UMPAV/2023

DIBERIKAN KEPADA :

Meissy Ayu Lestari

Atas partisipasinya sebagai Peserta

"Pelatihan Audit Akun Tertentu"

Kerjasama Antara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Kantor Akuntan Publik Irfan Zulmendra

Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Palembang

Yang Dilaksanakan Pada Tanggal 23-24 Mei 2023



Dekan

Ustina Mahrom DS, SE.,M.Si

Pemateri



Irfan Alim Waluyo H, SE, CPA



LABORATORIUM KOMPUTER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
 Website: feb.um-palembang.ac.id
 Email: humas.feb@um_palembang.ac.id

Sertifikat

No: 299/PAK/LAB.KOM/FEB-UMP/VIII/2021

Laboratorium komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyatakan bahwa:

Nama : **MEISSY AYU LESTARI**
 NIM : **222020089**
 Tempat Lahir : **TANJUNG ENIM**
 Tanggal Lahir : **30 MEI 2002**

Telah menyelesaikan perkuliahan pada Mata Kuliah Pengantar Aplikasi Komputer khususnya program *Microsoft Office word dan Microsoft office excel* yang diadakan oleh Lab. Komputer FEB Universitas Muhammadiyah Palembang. Dengan hasil Memuaskan.



Palembang, Agustus 2021
 Mengetahui,
 Dekan FEB UM Palembang



Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si

Sertifikat

سنة التمام

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA	MEISSY AYU LESTARI
NIM	222020089
FAKULTAS	EKONOMI
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI

Yang dinyatakan lulus hafal surat-surat pendek dari juz 30
di Universitas Muhammadiyah Palembang



Palembang,
Mengetahui,
Wakil Rektor IV

Dr. Antoni Selani, M.H.I.
NBM/NIDN : 748955/0214046502



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA : Meissy Ayu Lestari	PEMBIMBING :
: 222020089	
PROGRAM STUDI : Akuntansi	PEMBIMBING I : Aprianto, S.E., M. Si
	PEMBIMBING II : Ida Zuraidah, S. E., M. Si
TEMA SKRIPSI : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Pada PT. Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim)	

TGL/BLN/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		PEMB I	PEMB II	
12/2/2024	Bab I - 1-2		<i>[Signature]</i>	Revisi
20/1/24	Bab I - 1-2	<i>[Signature]</i>		Revisi
	BAB I - 1-2		<i>[Signature]</i>	Revisi
22/3/24	Bab I - 1-2	<i>[Signature]</i>		Ace
	BAB I - 1-2		<i>[Signature]</i>	Revisi
	BAB I - 1-2		<i>[Signature]</i>	Ace

Dikeluarkan di Palembang
 Pada tanggal / /
 s.n. Dekan
 Program Studi

Dr. Betri, S. E., M. Si., Ak., CA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI : INSTITUSI PERGURUAN TINGGI (UMP)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI BISNIS DIGITAL (S1)

Nomor : 330/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 (B)
Nomor : 1189/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 (A)
Nomor : 3768/SK/BAN-PT/Ak-KP/S/IX/2023 (BAIK SEKALI)
Nomor : 2648/SK/BAN-PT/Ak.P/SA/II/2023 (BAIK)

um-palembang.ac.id
Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Fax. (0711) 518018
Email : humas.feb@um-palembang.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2024
Waktu : 08:00 – 12:00 WIB
Nama : Meissy Ayu Lestari
Nim : 222020089
Program Studi : Akuntansi
Bidang Skripsi : Audit Manajemen
Judul Skripsi : **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan**

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DI PERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

No	Nama Dosen	Jabatan	Tanggal Persetujuan	Tanda Tangan
1	Aprianto, S.E., M.Si	Pembimbing I	7/6/24	
2	Ida Zuraidah, S.E., Ak., M.Si	Pembimbing II	7/6/24	
3	Aprianto, S.E., M.Si	Ketua Penguji	7/6/24	
4	Mella Handayani, S.E., Ak., M.Si	Anggota Penguji I	31/5/2024	
5	Mia Kusumawaty, S.E., M.Si	Anggota Penguji II	31/5/2024	

Palembang, Mei 2024
Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806



**LABORATORIUM KOMPUTER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Website: feb.um-palembang.ac.id

Email: humas.feb@um_palembang.ac.id

Sertifikat

No: 418/PAK/LAB.KOM/FEB-UMP/II/2023

Laboratorium komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyatakan bahwa:

Nama : MEISSY AYU LESTARI

NIM : 222020089

Tempat Lahir : TANJUNG ENIM

Tanggal Lahir : 30 MEI 2002

Telah menyelesaikan perkuliahan pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi Khususnya pada Program *Generals Ledger Excel dan Mind Your Own Business (MYOB) for Accounting* yang diadakan oleh Lab. Komputer FEB Universitas Muhammadiyah Palembang. Dengan hasil Sangat Memuaskan



Palembang,
Mengetahui,
Dekan FEB UM Palembang



Yudha Mahrom DS., S.E., M.Si

FAKULTAS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
 Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 - 513 022 Fax. 0711 - 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
 No : 230324092142-222020089

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

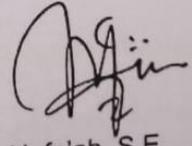
Nama : Meissy Ayu Lestari
 NIM : 222020089
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
 Jurusan : Akuntansi
 Alamat : Jl. H. Dahlan Desa Tegal Rejo RT/RW 11/04, Tanjung Enim, Kec. Lawang Kidul
 Wisuda : Ke-76

Telah melunasi seluruh pembayaran Uang BPP dari Semester Pertama sampai dengan Semester Terakhir Ganjil/Genap tahun 2023/2024. Demikian Surat Keterangan ini dipergunakan untuk mengikuti Ujian Komprehensif, Daftar Wisuda dan pengambilan Ijazah di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Mengetahui
 Kepala Biro Keuangan

Palembang, 23 Maret 2024
 Bagian BPP


 Rizky Puspita Sari, S.E., M.Si


 Nafa'ah, S.E.

1614/J-14/FEB-UMP/II/2024



Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

Sertifikat

Diberikan Kepada :

MEISSY AYU LESTARI

Sebagai Peserta

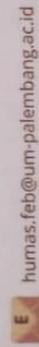
Pelatihan Aplikasi Manajemen Sitasi dan SPSS
Yang Diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang
Semester Ganjil 2023/2024

Dekan FEB UM Palembang



Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si

NIDN: 0221036902



humas.feb@um-palembang.ac.id



FEBUMPalembang



feb_umpalembang



feb.um-palembang.ac.id

SERTIFIKAT

ADAI SUMSEL BABEL

NO. 003/SS-2/ADAISSBB/XII/2022

DIBERIKAN KEPADA

MEISSY AYU LESTARI

**ATAS KEIKUTSERTAAN PADA PELATIHAN AUDIT FORENSIK
DALAM MENDETEKSI KECURANGAN**

YANG DILAKSANAKAN DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMPALEMBANG TANGGAL 05 DESEMBER 2022



Dr. Yuhanis Ladewi, SE., M.Si, Ak, CA
KETUA ADAI SSBB

Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si
DEKAN FEB UMPALEMBANG

BIODATA PENULIS

Nama : Meissy Ayu Lestari
NIM : 222020089
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Enim, 30 Mei 2002
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Manajemen
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. H. Dahlan Desa Tegal Rejo, Tanjung Enim,
Telepon : 0852-6838-8730
Email : meissyayulestari@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Bastomi Arifin (Alm)
Ibu : NurHalipa Wati
Riwayat Pendidikan

1. TK SUKACITA
2. SD N 4 LAWANG KIDUL
3. SMP N 1 UNGGULAN LAWANG KIDUL
4. SMA N 1 LAWANG KIDUL
5. UNIVERSITAS MHAMMADIYAH PALEMBANG